

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN KESADARAN TERHADAP BAHAN
BAKU KOSMETIK BERBAHAYA PADA KESEHATAN KULIT
DIKALANGAN MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR ANGAKATAN 2023**



WAHYUNI

C011211070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**PROPOSAL
TAHUN 2024**

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN KESADARAN TERHADAP BAHAN BAKU
KOSMETIK BERBAHAYA PADA KESEHATAN KULIT DIKALANGAN
MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR ANGKATAN 2023**

WAHYUNI

C011211070



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN 2024**

**TINGKAT PENEGTAHUAN DAN KESADARAN TERHADAP BAHAN BAKU
KOSMETIK BERBAHAYA PADA KESEHATAN KULIT DIKALANGAN
MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANDDIN
MAKASSAR ANGKATAN 2023**

WAHYUNI
C011211070

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter

pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
DOKTER DEPARTEMEN
DERMATOLOGI DAN
VENEROLOGI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS
HASANUDDIN
2024**

SKRIPSI
Tingkat Pengetahuan Dan Kesadaran Terhadap Bahan Baku
Kosmetik Berbahaya Pada Kesehatan Kulit Di Kalangan Mahasiswi
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar

Angkatan 2023

Wahyuni
C011211070

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kedokteran pada 6
Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada

Program Studi Pendidikan Dokter Umum
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing tugas akhir,



dr. Widya Widita, Sp. DVE., Subsp. DKE.,
M.Kes., FINSDV., FAADV
NIP 198308122009122002

Mengetahui:
Ketua Program Studi,



dr. Rini Nislawati, M.Kes., Sp.M
NIP 198101182009122003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Tingkat Pengetahuan Dan Kesadaran Terhadap Bahan Baku Kosmetik Berbahaya Pada Kesehatan Kulit Di Kalangan Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar Angkatan 2023" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dr. Widya Widita, Sp. DVE., Subsp. DKE., M.Kes., FINSDV., FAADV. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepadaperguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 6 Desember 2024



Wahyuni

NIM C011211070

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Dan Kesadaran Terhadap Bahan Baku Kosmetik Berbahaya Pada Kesehatan Kulit Di Kalangan Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar Angkatan 2023” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Sarjana Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar.

Penyusunan skripsi ini telah memberikan banyak hikmah dan pengalaman berharga bagi penulis. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penelitian ini:

1. Ayahanda tercinta Rosdi dan Ibunda tercinta Ns. Jariah, S.Kep, yang telah memberikan dukungan tanpa henti, doa yang tiada putus, kasih sayang yang tulus, dan menjadi pendengar setia atas segala keluh kesah penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan dan semangat yang telah Ayah dan Ibu berikan, yang menjadi sumber kekuatan penulis dalam menyelesaikan studi ini..
2. Saudara tercinta dr. Wahyudi, yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis, baik dalam proses penyusunan skripsi ini maupun dalam menghadapi setiap tantangan selama masa studi.
3. dr. Widya Widita, Sp. DVE., Subsp. DKE., M.Kes., FINSVDV., FAADV selaku dosen pembimbing dan penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi dan proses penelitian.
4. Dr. dr. Muhlis, Sp.DVE., Subsp.Ven., M.Kes., FINSVDV & dr. Nurul Qalby selaku penguji yang telah memberikan tanggapan dan saran dalam proses penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu dan motivasi untuk menjadi seorang dokter yang baik.
6. Sahabat-sahabat penulis, Odha, Thurfah, Maya, Dila, dan Wiwi yang telah banyak mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan bantuan baik dalam segi waktu maupun tenaga. Terima kasih telah menjadi tempat dalam melewati suka duka perjalanan studi ini.
7. Sahabat-sahabat penulis, Dani, Lisa, Rara, Nabila, Lyra, Indah, Gita, dan Elsa, yang telah menemani kehidupan perkuliahan penulis, dari masa hitam putih hingga hitam putih kembali.
8. Teman-teman 309, dan AT21UM FKUH yang telah menemani kehidupan perkuliahan penulis.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu selama proses penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan hasil penelitian ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi penelitian ini di kemudian hari. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan dan manfaat yang berguna terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Penulis



Wahyuni

ABSTRAK

WAHYUNI. **Tingkat Pengetahuan Dan Kesadaran Terhadap Bahan Baku Kosmetik Berbahaya Pada Kesehatan Kulit Di Kalangan Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar Angkatan 2023** (dibimbing oleh Widya Widita).

Latar Belakang. Penggunaan kosmetik telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan wanita. Namun, tidak semua produk kosmetik yang beredar di pasaran aman digunakan, karena beberapa mengandung bahan berbahaya seperti merkuri, hidrokuinon, pewarna, paraben, dan asam retinoat yang dapat membahayakan kesehatan kulit. Rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa, terhadap bahan berbahaya yang terkandung dalam kosmetik memerlukan perhatian khusus. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kesadaran mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar angkatan 2023 terhadap bahan baku kosmetik berbahaya pada kesehatan kulit. **Metode.** Penelitian menggunakan desain deskriptif observasional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel terdiri dari 142 mahasiswi yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup aspek pengetahuan dan kesadaran responden. **Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa 83,1% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 16,9% cukup, dan tidak ada yang memiliki pengetahuan kurang. Sementara itu, tingkat kesadaran menunjukkan 84,5% responden berada pada kategori baik, 8,5% cukup, dan 7% kurang. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswi memiliki pengetahuan dan kesadaran yang baik terhadap dampak bahan kosmetik berbahaya, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan pada sebagian kecil responden.

Kata Kunci. Kosmetik, bahan berbahaya, pengetahuan, kesadaran, kesehatan kulit

ABSTRACT

Wahyuni. **The level of knowledge and awareness of the raw materials of dangerous cosmetics on skin health among the students of the Hospital for Hasanuddin University of Hasanuddin forces 2023** (guided by Widya Widita).

Background. The use of cosmetics has become an important part of everyday life, especially among women. However, not all cosmetics products circulating in the market are safe to use, because some contain harmful materials such as mercury, hydroquinone, dye, parabens, and retinoic acid that can harm skin health. Low levels of knowledge and public awareness, especially among students, against hazardous materials contained in cosmetics require special attention. **Purpose.** This study aims to determine the level of knowledge and consciousness of the students of the Hospital for Hasanuddin University of Hasanuddin forces 2023 against the raw materials of dangerous cosmetics on skin health. **Method.** Research using descriptive observational design with quantitative approach. The sample consists of 142 selected students using Simple Random Sampling technique. Data were collected through questionnaires that include aspects of knowledge and consciousness of respondents. **Results.** The results showed that 83.1% of respondents had a good level of knowledge, 16.9% enough, and nothing has less knowledge. Meanwhile, the level of consciousness shows 84.5% of respondents in the category either, 8.5% enough, and 7% less. These findings indicate that the majority of colleges have good knowledge and awareness of the impact of dangerous cosmetic materials, although there is still space for increased in a small percentage of respondents.

Keywords. Cosmetics, Dangerous Materials, Knowledge, Awareness, Skin Health

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR.....	iii
PERNYATAAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Kerangka teori.....	3
1.6 Kerangka Konsep.....	3
1.7 Definisi Operasional	3
BAB II	6
METODE PENELITIAN.....	6
2.1 Desain penelitian.....	6
2.2 Tempat dan waktu penelitian	6
2.3 Populasi dan sampel penelitian	6
2.3.1 Populasi dan sampel penelitian	6
2.3.2 Teknik pengambilan sampel	6
2.4 Kriteria sampel	7
2.4.1 Kriteria inklusi.....	7
2.4.2 Kriteria eksklusi	7
2.5 Jenis data dan instrumen penelitian	7
2.5.1 Jenis data	7
2.5.2 Instrumen penelitian.....	7
2.6 Manajemen penelitian	8
2.6.1 Pengumpulan data	8

2.6.2 Pengelolaan dan analisis data	8
2.7 Alur penelitian	8
4.8 Etika penelitian.....	8
BAB 3	10
HASIL PENELITIAN.....	10
3.1 Distribusi Tingkat Pengetahuan	10
3.2 Distribusi Tingkat Kesadaran	12
BAB 4	14
PEMBAHASAN	14
4.1 Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Terhadap Bahan Baku Kosmetik Berbahaya Pada Kesehatan Kulit.....	14
4.2 Tingkat Kesadaran Mahasiswi Terhadap Bahan Baku Kosmetik Berbahaya Pada Kesehatan Kulit	16
BAB 5	18
KESIMPULAN DAN SARAN	18
5.1 Kesimpulan	18
5.2 Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	22

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jawaban Tepat Mahasiswi	10
Tabel 3. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Terhadap Bahan Baku Kosmetik Berbahaya Pada Kesehatan Kulit dikalangan Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2023	11
Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jawaban Tepat Mahasiswi	12
Tabel 3. 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kesadaran Mahasiswi.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	11
Gambar 3.2	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekomendasi Surat Etik	22
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian	23
Lampiran 3 Hasil Penelitian	25
Lampiran 4 Curriculum Vitae	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan hidup manusia tidak hanya mencakup kebutuhan pangan, kesehatan, dan pendidikan. Tetapi kebutuhan akan perawatan kulit dan kecantikan semakin meningkat, yang kini telah menjadi prioritas utama untuk menunjang penampilan setiap orang. Sehingga kosmetik merupakan salah satu bentuk kebutuhan sekunder dalam kehidupan masyarakat khususnya pada kalangan wanita (Riska et al., 2023.).

Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1176/MenKes/PER/VIII/2010 tentang notifikasi kosmetik yang berbunyi kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Kemenkes, 2010). Meskipun bukan kebutuhan utama, kosmetik merupakan salah satu produk yang hampir digunakan setiap hari. Oleh karena itu, kita harus memperhatikan bahan-bahan yang terkandung dalam kosmetik agar terhindar dari bahan baku berbahaya yang terkandung dalam kosmetik (Dwiana Putri et al., 2019)

Saat ini, industri kosmetik sedang berkembang dengan pesat. Berdasarkan Kementerian Bidang Perekonomian bahwa pertumbuhan jumlah industri kosmetik di Indonesia mencapai 21,9%, yakni dari 913 perusahaan ditahun 2022 menjadi 1.010 perusahaan pada pertengahan 2023 (Kementrian Bidang Perekonomian, 2024). Namun diantara banyaknya produk kosmetik, beberapa perusahaan memasarkan produk kosmetik yang mengandung bahan berbahaya. Berdasarkan hasil pengawasan Badan Pengawas Obat dan Makanan sepanjang tahun 2022 menemukan 1541 kasus produk kosmetik ilegal diseluruh Indonesia yang mengandung bahan berbahaya. Sedangkan di Provinsi Sulawesi Selatan khususnya di kota Makassar selama tahun 2018-2020 Polrestabes dan BPOM menemukan 45 produk kosmetik mengandung bahan berbahaya (Ardan et al., 2021).

Sementara untuk bahan dilarang/berbahaya yang ditemukan pada kosmetik didominasi oleh penambahan merkuri, asam retinoat, dan hidrokuinon pada produk krim wajah, serta pewarna merah K3 dan merah K10 pada produk riasan wajah. Penambahan merkuri mengakibatkan perubahan warna kulit berupa bintik-bintik hitam, alergi, iritasi kulit, sakit kepala, diare, muntah-muntah dan kerusakan ginjal. Penggunaan asam retinoat mengakibatkan kulit kering, rasa terbakar, dan perubahan bentuk atau fungsi organ janin (bersifat teratogenik). Sedangkan penggunaan hidrokuinon mengakibatkan hiperpigmentasi, menimbulkan *ochronosis* (kulit berwarna kehitaman), serta perubahan warna kornea dan kuku. Sementara pewarna merah K3 dan merah K10 berisiko menyebabkan kanker (bersifat karsinogenik) (BPOM RI, 2015).

Dari penelitian sebelumnya Pramesti dkk (2023), yang berjudul "Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Terhadap Keamanan dan Kehalalan Kosmetik"

menunjukkan bahwa dari 105 responden, hampir sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu 51,42%, tetapi responden yang memiliki pengetahuan buruk tidak jauh berbeda yakni sebanyak 48,57%. Selain itu, responden yang menjawab tidak setuju untuk memperhatikan bahan yang terkandung dalam kosmetik sebanyak 57,14% (Pramesti et al., 2023.).

Berdasarkan uraian diatas perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai bahan baku kosmetik berbahaya, terutama pada mahasiswi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan dan Kesadaran Terhadap Bahan Baku Kosmetik Berbahaya Pada Kesehatan Kulit dikalangan Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar angkatan 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat pengetahuan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar angkatan 2023 terhadap bahan baku kosmetik berbahaya pada kesehatan kulit?
2. Bagaimanakah tingkat kesadaran mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar angkatan 2023 terhadap bahan baku kosmetik berbahaya pada kesehatan kulit?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

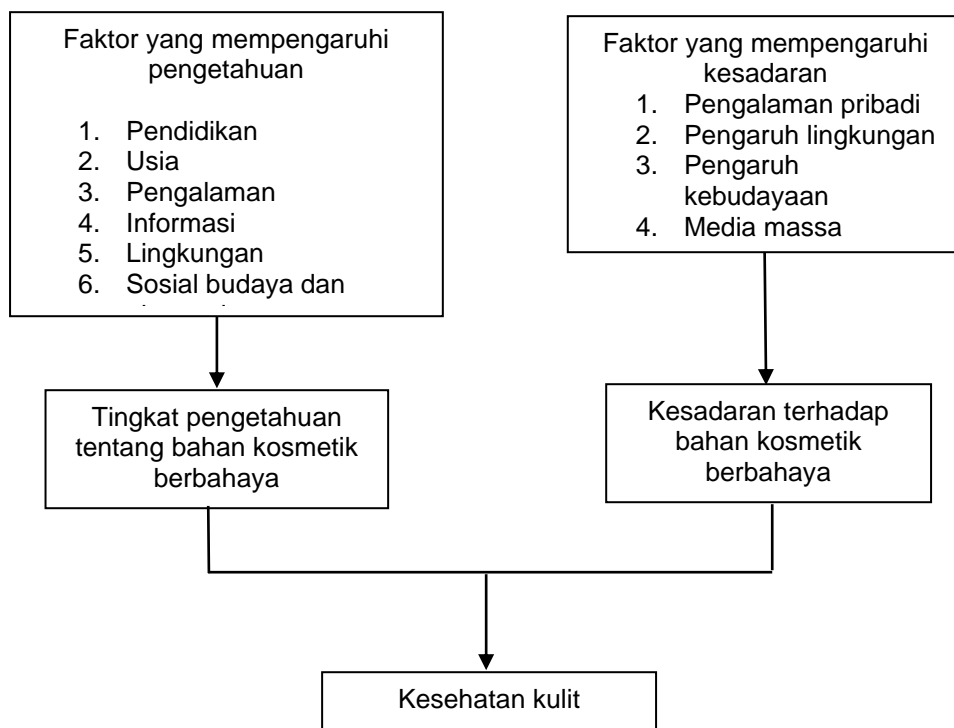
1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar angkatan 2023 terhadap bahan baku kosmetik berbahaya pada kesehatan kulit.
2. Untuk mengetahui tingkat kesadaran mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar angkatan 2023 terhadap bahan baku kosmetik berbahaya pada kesehatan kulit.

1.4 Manfaat Penelitian

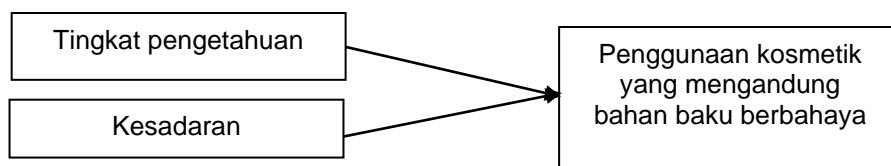
1. Dapat menambah wawasan peneliti serta pembaca mengenai tingkat pengetahuan dan kesadaran terhadap bahan baku kosmetik berbahaya pada kesehatan kulit dikalangan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar angkatan 2023.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi atau acuan dalam proses penelitian.
3. Dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi pemerintah khususnya pemerintah Kota Makassar dalam mengetahui tingkat pengetahuan dan kesadaran terhadap

bahan baku kosmetik berbahaya pada kesehatan kulit dikalangan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar angkatan 2023.

1.5 Kerangka teori



1.6 Kerangka Konsep



1.7 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Skor	Skala
Tingkat pengetahuan	Kemampuan responden	Kuisisioner	Responden mengisi	a. Baik = 80-100%	Ordinal

terhadap bahan baku kosmetik berbahaya pada kesehatan kulit	dalam menjawab pertanyaan dengan benar		kuisisioner jawaban benar diberi skor 1 jawaban salah diberi skor 0	b. Cukup = 50-79% c. Kurang = < 50%	
Kesadaran terhadap bahan baku kosmetik berbahaya	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan dengan benar	Kuisisioner	Responden mengisi kuisisioner yang terdapat beberapa pertanyaan	a. Tinggi jika nilai $\geq 80\%$ b. Cukup jika nilai 50- 79% c. Rendah jika nilai $\leq 50\%$	Ordinal

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional. Studi deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena, situasi, karakteristik individual, atau kelompok tertentu secara objektif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat pengetahuan dan kesadaran terhadap bahan baku kosmetik berbahaya pada kesehatan kulit dikalangan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar angkatan 2023.

2.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan pada seluruh Mahasiswi Fakultas Kedokteran Angkatan 2023 yang berada di Kota Makassar. Penelitian ini dimulai dengan perancangan tema dan penyusunan proposal penelitian dari tanggal 20 Agustus 2024 – 03 Desember 2024.

2.3 Populasi dan sampel penelitian

2.3.1 Populasi dan sampel penelitian

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar angkatan 2023.

2.3.2 Teknik pengambilan sampel

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling, sampel diambil dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi, sehingga semua populasi mendapatkan kesempatan yang sama hingga kuota sampel yang dibutuhkan terpenuhi.

Adapun perhitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \quad \text{Rumus Slovin}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal

N : Populasi sampel

e : *Margin of error* 5%

Perhitungan jumlah sampel minimal

n : jumlah sampel minimal

N : 210

e : 5% atau 0,05

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + 180(0,05)^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + 180 (0,0025)^2}$$

$$n = \frac{180}{1,45} = 124,13 \rightarrow 125$$

Jumlah sampel yang didapat dari hasil perhitungan sampel diatas didapatkan 125 sampel yang akan dijadikan responden penelitian sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Untuk mengatasi drop out dan menghindari missing data saat penlitian maka jumlah samppel ditambahkan sebanyak 5% sehingga total sampe penelitian ini sebanyak 132 sampel.

2.4 Kriteria sampel

2.4.1 Kriteria inklusi

- a. Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2023
- b. Mahasiswi yang mengisi kuisiонер

2.4.2 Kriteria eksklusi

- a. Mahasiswi yang mengisi kuisiонер tingkat lengkap.

2.5 Jenis data dan instrumen penelitian

2.5.1 Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil dan diukur secara langsung pada responden. Data dikumpulkan dari lembaran laporan yang berupa kuisiонер yang diberikan kepada responden yang berisi pertanyaan dan pilihan jawaban yang telah ditetapkan.

2.5.2 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam pembuatan instrumen diperlukan langkah-langkah yang teliti dan benar agar dapat memperoleh data yang memenuhi syarat dan dapat mewakili objek. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisiонер yang berisikan daftar pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan dan kesadaran responden.

2.6 Manajemen penelitian

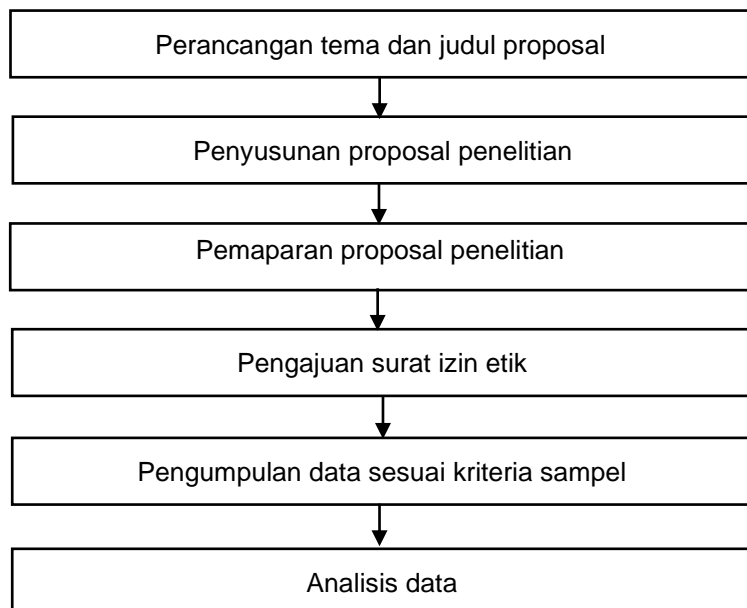
2.6.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data responden diminta kesediaan untuk mengisi kuesioner dan kebenaran dari data yang isi. Kemudian kuesioner yang memenuhi kriteria akan diambil sebagai sampel penelitian, dikumpul dan dilakukan pengambilan data dari responden sesuai variabel yang akan diteliti.

2.6.2 Pengolahan dan analisis data

Data yang telah terkumpul dari hasil jawaban pengisian kuisisioner selanjutnya akan diolah menggunakan program SPSS kemudian dianalisis secara univariat yang dimana hanya menghasilkan distribusi dan frekuensi dalam presentase dari tiap variabel.

2.7 Alur penelitian



4.8 Etika penelitian

- 1) Mengajukan surat pengantar ke pihak Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar mengenai permohonan izin untuk dilakukannya penelitian.
- 2) Penelitian akan dilakukan apabila telah mendapatkan Ethical Clearance dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- 3) Peneliti tidak mencantumkan nama responden di lembar pengumpulan data yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden.

4) Identitas responden dijamin kerahasiaannya dan semua informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti dipergunakan sebatas untuk kepentingan penelitian saja.